

## ANALISIS APLIKASI *DUOLINGO* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TAMBAHAN UNTUK MEMBANTU PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG

Asep Muhammad Fajar<sup>1</sup>, Juju Juangsih<sup>2</sup>, Sugihartono<sup>3</sup>  
Email: [asemuhfaj@upi.edu](mailto:asemuhfaj@upi.edu)<sup>1</sup>; [jujujuangsih@upi.edu](mailto:jujujuangsih@upi.edu)<sup>2</sup>; [sugihartono@upi.edu](mailto:sugihartono@upi.edu)<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: [asemuhfaj@upi.edu](mailto:asemuhfaj@upi.edu)<sup>1</sup>

### Abstrak

Artikel ini menganalisis penggunaan aplikasi *Duolingo* dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, peneliti mengamati pola penyajian materi aplikasi *Duolingo* dan penelitian ini juga menganalisis perubahan pola kalimat dari unit 1 sampai dengan unit 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola materi aplikasi *Duolingo* adalah pola materi bertingkat dan terikat, maksudnya adalah pola materi yang akan dipelajari dimulai dari materi unit 1 dari materi dasar lalu tingkat kesulitannya akan semakin bertambah pada unit dan materi selanjutnya akan tetapi judul pelajaran yang disajikan adalah pengembangan dari beberapa materi yang telah dipelajari pada unit sebelumnya. Untuk perubahan pola kalimat yang disajikan oleh aplikasi *Duolingo* adalah perubahan pola kalimat dari bentuk sederhana seperti penyebutan dua jenis benda seperti 「ごはんとはし。」”*Gohan to hashi*” sampai dengan pola kalimat 「今朝は郵便が多かった。」”*Kesawa yubin ga ookatta*”.

**Kata kunci:** *Duolingo*, Pola Materi, Pola Kalimat, Unit, Materi

### Abstract

This research will analyze the use of the *Duolingo* application using a qualitative descriptive analysis method, the researcher observes the presentation pattern of the *Duolingo* application material and this study also analyzes the changes in sentence patterns from unit 1 to unit 3. The results show that the material pattern of the *Duolingo* application is a multilevel and bound material pattern, meaning that the pattern of material to be studied starts from unit 1 material from basic material then the level of difficulty will increase in the next unit and material but the title of the lesson presented is the development of some of the material that has been studied in the previous unit. For changes in sentence patterns presented by the *Duolingo* application, changes in sentence patterns from simple forms such as mentioning two types of objects such as 「ごはんとはし。」”*gohan to hashi*”, to 「今朝は郵便が多かった。」”*Kesawa yubin ga ookatta*”.

**Keywords:** *Duolingo*, Material Pattern, Sentence Pattern, Unit, Material

### 1. Pendahuluan

Di era modern sekarang, sudah banyak berkembang program pembelajaran bahasa secara daring, berdasarkan pendapat Alfaki & Alharthy (2014), teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti *smartphone* dan internet disarankan untuk digunakan untuk belajar dan orang yang menggunakannya disebut pembelajar *online*. Hal ini sejalan dengan pendapat Hartoyo (2008) menyatakan bahwa komputer, *smartphone* dan internet adalah alat dan media yang memfasilitasi orang dalam belajar bahasa, meskipun efektivitas belajar sepenuhnya tergantung pada pengguna.

Banyak aplikasi komputer dan *smartphone* dikembangkan untuk perkembangan belajar bahasa Jepang, salah satunya adalah *Duolingo* yang merupakan aplikasi yang diperuntukan bagi pengguna *smartphone* seperti iPhone dan Android. *Duolingo* menawarkan pembelajaran bahasa Jepang dari tingkat dasar sampai tingkat lanjut dengan berbagai fitur animasi yang membuat belajar bahasa Jepang menjadi menyenangkan bahkan meski baru berjalan sekitar enam tahun, *Duolingo* telah digunakan

oleh lebih dari 100 juta pengguna di seluruh dunia dan mendapat ulasan dengan skala nilai 4,8 dari skala 5 yang diberikan oleh lebih dari sebelas juta pengguna android (Google Play Store, 2022).

Tentu data tersebut mendukung fakta bahwa aplikasi pembelajaran seperti *Duolingo* pada *smartphone* dapat membantu dalam pembelajaran bahasa Jepang, untuk meningkatkan keinginan dalam belajar dan untuk meningkatkan pengetahuan dengan cara yang lebih santai dan menyenangkan. *Duolingo* menyajikan pembelajaran Bahasa Jepang dan sampai saat ini masih menggunakan penutur bahasa Inggris, dengan jumlah 10,4 juta pengguna aktif.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pembelajaran materi yang disajikan aplikasi *Duolingo* sebagai media pembelajaran tambahan untuk membantu pembelajaran bahasa Jepang?
2. Bagaimana sistem perubahan pola materi pada Aplikasi *Duolingo* dari unit 1 sampai dengan unit 3?

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meneliti pola pembelajaran aplikasi *Duolingo* sebagai media pembelajaran tambahan untuk membantu pembelajaran bahasa Jepang.
2. Meneliti sistem perubahan pola materi pada Aplikasi *Duolingo* dari unit 1 sampai dengan unit 3.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Peneliti menganalisis aplikasi *Duolingo* baik itu pola penyajian materinya dan perubahan pola kalimatnya dari tiap materi dari unit 1 sampai dengan unit 3 dikarenakan peneliti belum sanggup untuk meneliti keseluruhan materi dari keseluruhan 8 unit materi *Duolingo* dikarenakan untuk menganalisis tiap materinya peneliti ataupun pengguna *Duolingo* harus menyelesaikan tes untuk membuka materi-materi selanjutnya, akan tetapi materi dari 3 unit ini sudah cukup untuk jadi studi kasus untuk diteliti.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Data yang sudah dikumpulkan dari setiap materi dari unit 1 sampai dengan unit 3 akan dipaparkan secara berurutan dari setiap materi dari unit 1 sampai unit 3, baik itu pola penyajian materi pembelajaran maupun pola perubahan kalimatnya, penyajian materinya dan perubahan Polakalimatnya adalah sebagai berikut:

### Pola Penyajian Materi Unit 1 Basics

*Basics* adalah materi pertama yang akan mengawali pembelajaran bahasa Jepang. Pada *basics* pembelajar akan dikenalkan dengan *Hiragana*. Pada materi ini pembelajar akan dikenalkan dengan sistem penulisan *hiragana* melalui kata-kata sederhana contohnya seperti:

- 「すし」 (Sushi), hidangan nasi Jepang yang terkenal. 「す」 adalah karakter untuk "su" dan 「し」 adalah karakter untuk "shi".
- 「みず」 (mizu), yang artinya "air". 「み」 adalah karakter untuk "mi" dan 「ず」 adalah karakter untuk "zu".
- 「にく」 (niku), yang berarti "daging". 「に」 adalah karakter untuk "ni" dan 「く」 adalah karakter untuk "ku".

### Numbers

Pada materi *numbers* pembelajar akan mendapatkan pembelajaran bahasa Jepang yang lebih sulit karena sudah dikenalkan pada kanji.

#### 「だけ」 (hanya)

Cara untuk mengekspresikan "hanya" dalam bahasa Jepang adalah dengan kata 「だけ」, yang digunakan dengan kalimat afirmatif, yaitu kalimat yang bersifat menguatkan atau mengesahkan.

「百円だけあげます。」Saya hanya akan memberi anda seratus yen.

**「しか」 (hanya)**

Cara lain untuk mengekspresikan ide ini adalah dengan kata 「しか」, yang memiliki arti yang sama tetapi digunakan dengan kalimat negatif dalam bahasa Jepang, meskipun arti dari kalimat tersebut tidak diterjemahkan dalam bentuk negatif.

「この部屋には田中さんしかいません。」Hanya tuan Tanaka yang ada di ruangan ini.

**「のに」 (Untuk)**

Ungkapan 「のに」 memiliki banyak kegunaan yang berbeda dalam bahasa Jepang. Salah satu artinya adalah “untuk (melakukan suatu tindakan).” Dalam pola kalimat ini "A のに B" akan menjadi "Saya melakukan B untuk A," dimana 「のに」 mengikuti kata kerja dalam bentuk pendek.

「父は新聞を読むのに眼鏡を掛けました。」Ayah saya akan memakai kacamatanya untuk membaca Koran.

**Pola Penyajian Materi Unit 2**

**Greeting**

**Mengucapkan Terima Kasih**

Pada materi unit 2 ini pembelajar akan mempelajari ungkapan "terima kasih", yang dalam bahasa Jepang tergantung pada situasi dan lawan bicara.

- 「どうもありがとう。」Terima kasih banyak, digunakan dengan teman-teman.
- 「どうもありがとうございます。」Terima kasih banyak, digunakan dengan orang asing, guru, dan atasan.

**Home**

**Kata kerja 「あります」 dan 「います」**

Pada materi ini pembelajar akan dikenalkan kata kerja 「あります」 dan 「います」 「あります」 dan 「いあります」 adalah kata kerja yang sangat khusus dalam bahasa Jepang yang mengacu pada keberadaan sesuatu. Meskipun sering diterjemahkan secara identik atau sama, mereka menggambarkan objek yang berbeda:

「あります」 digunakan untuk benda mati, seperti buku, kamar, televisi, dan apel.

「います」 digunakan untuk objek bernyawa, seperti manusia, kucing, anjing, dan hewan lainnya.

Bahasa Jepang menggunakan kata-kata penghitungan khusus untuk menghitung hal-hal, tindakan, dan peristiwa. Pembelajar akan diajarkan untuk menggunakan kata-kata ini ketika ingin menyebutkan jumlah tertentu dari kata benda tertentu.

**Tabel 1. Verba 「います」**

Kata benda	Partikel	Jumlah/angka + kontra	Verba
鳥・とり	が	二羽・にわ	います

- 「鳥が二羽います。」berarti "ada dua burung."

**Intro**

**Partikel Pengakhir Kalimat**

Materi kali ini memperkenalkan dua partikel akhir kalimat yang paling umum, 「ね」 dan 「よ」. Digunakan secara eksklusif dalam percakapan, mereka mengomunikasikan maksud daripada makna konkret, dan dengan demikian, mereka sulit untuk diterjemahkan secara langsung.

- 「いい天気ですね。」Berarti "Cuaca yang bagus, bukan?" dan merupakan ekspresi umum pada hari yang cerah dan sejuk.
- よ digunakan untuk menyatakan kepastian dalam hal ketidakpastian, seolah-olah untuk menekankan kebenaran kata-kata yang datang sebelumnya.

- 「お元気ですよ。」Berarti "Saya baik-baik saja" dan menyampaikan bahwa mungkin kesehatan penjawab sebenarnya buruk akhir-akhir ini dan mereka bermaksud untuk menggarisbawahi kesehatan mereka saat ini.

## Restaurant

### Penentu

Penentu dalam bahasa Jepang berada sebelum kata benda dan menandakan lokasi dan hubungannya dengan pembicara. Bahasa Jepang juga memiliki dua kata untuk "itu" tergantung pada apakah pendengarnya dekat dengan kata benda atau tidak.

- 「この本は高です。」Buku ini mahal berarti "buku ini mahal" ketika buku yang dimaksud dekat dengan pembicara tetapi lebih jauh dari orang yang diajak bicara.
- 「その本は高です。」Buku itu mahal berarti "buku itu mahal" ketika buku yang dimaksud jauh dari pembicara tetapi dekat dengan orang yang diajak bicara.
- 「あの本は高です。」Buku itu mahal berarti "buku itu mahal" ketika buku yang dimaksud berada jauh dari pembicara dan orang yang diajak bicara
- 「どの本は高ですか?。」 Berarti "buku mana yang mahal?" dimanapun buku tersebut berada.

### Tempat Penanda

Partikel 「で」 biasanya menunjukkan lokasi tindakan atau peristiwa, 「で」 jugamenunjukkan "dengan" "oleh" atau "menggunakan" untuk menunjukkan bahasa atau alat yang digunakan.

### Kata sifat

Materi ini juga memperkenalkan kata sifat bahasa Jepang, yang dibagi menjadi kata sifat 「い」 dan kata sifat 「な」.

### Kata sifat ーい

Kata sifat 「ーい」 adalah kata sifat sejati yang telah ada dalam bahasa Jepang sejak awal. Semuanya berakhiran 「い」 meskipun tidak semua kata sifat yang berakhiran 「い」 sebenarnya adalah kata sifat 「ーい」. Lihat bagaimana cara menggunakan contoh kata sifat 「ーい」. 「おいしい」 yang berarti "lezat."

### Food

Dalam materi ini, pembelajar akan menemukan kata-kata yang dapat mengubah tingkat negatif sebuah kalimat.

「全然(ぜんぜん)」 dan 「全く(まったく)」 keduanya dapat digunakan dengan kalimat negatif yang berarti "tidak sama sekali."

**Tabel 2 Mengubah Tingkat Negatif Sebuah Kalimat**

Bahasa Jepang	Bahasa Indonesia
この野菜は全然おいしくありません。	Sayuran ini sama sekali tidak enak.
牛乳はまったく多くありません。	Tidak ada banyak susu sama sekali.

「とても」 dan 「大変(たいへん)」 keduanya dapat digunakan dalam kalimat afirmatif yang berarti "sangat".

**Tabel 3 Mengubah Tingkat Negatif Sebuah Kalimat**

Bahasa Jepang	Bahasa Indonesia
このラーメンはとてもおいしいです。	Ramen ini sangat enak.
大変おいしいです。	Ini sangat enak.

「結構(けっこう)」Dapat digunakan dalam kalimat afirmatif yang berarti "cukup".

**Tabel 4 Mengubah Tingkat Negatif Sebuah Kalimat**

Bahasa Jepang	Bahasa Indonesia
塩が結構多いですね。	Ada cukup banyak garam, bukan?

**Sebagian kecil**

「少ない(すくない)」adalah kata sifat yang berarti “sedikit” atau “tidak banyak”. Hati-hati meskipun kata berakhiran「-ない」, itu bukan bentuk negatif dari kata sifat! Bentuk negatif dari「少ない」sebenarnya adalah「少なくない(すくなくない)」.

**Tabel 5 “Sedikit” atau “Tidak banyak”**

Bahasa Jepang	Bahasa Indonesia
カレーが少ないです。	Tidak ada banyak kari.

**Pola Penyajian Materi Unit 3**

**Shopping**

**Kata sifat 「-な」**

Materi ini mengajarkan kata sifat「な」 pertama dalam kursus, 「きれい」yang berarti "cantik" atau "bersih." Meskipun terlihat seperti kata sifat「い」, itu termasuk dalam kategori kata sifat「な」.

**Tabel 6 Kata sifat 「-な」**

Bahasa Jepang	Bahasa Indonesia
これはきれいです。	Ini cantik.

Perhatikan bahwa kata sifat「な」 biasanya tidak menghilangkan akhiran「です」 dalam pola kalimat seperti di atas.

Ketika ditempatkan sebelum kata benda, kata sifat「な」menambahkan karakteristik antara kata sifat dan kata benda yang mengikutinya.

**Tabel 7 Kata sifat 「-な」 \**

Bahasa Jepang	Bahasa Indonesia
きれいな花です。	Ini adalah bunga yang cantik.

**Post office**

**Saya Ingin**

Kata Benda + 「が欲しい」 dan Kata Kerja + 「～たい」 adalah dua cara untuk menyatakan bahwa pembicara menginginkan sesuatu. Namun, penutur bahasa Jepang sering kali ingin tidak langsung dianggap lebih sopan. Pembicara dapat melakukannya dengan menambahkan 「～のですが」 atau 「～んですが」 diakhir permintaan agar tidak terlalu tumpul.

**Tabel 8 Menginginkan Sesuatu**

Bahasa Jepang	Bahasa Indonesia
タクシーを呼んで欲しいです。	Saya ingin Anda memanggil taksi.
タクシーを呼んで欲しいんですが。	Saya ingin Anda memanggil taksi.

**Perubahan Pola kalimat Unit 1**

**Basics 2**

- たかいもち。"Mochi mahal".
- おいしいおちゃ。"Teh hijau enak".
- しろいごはん。"Nasi putih".
- おちゃとごはん。"Teh hijau dan nasi putih".

Pada materi basics 2 ini pola kalimat yang dipelajari masih sangat sederhana, melanjutkan pelajaran yang didapat materi basics 1 yakni kosakata mengenai すし、おちゃ、ごはん、はし、そば、dan もち. Pada basics 2 ini dikembangkan menjadi sebuah pola kalimat sederhana yang menjelaskan kondisi objek tersebut seperti apa contohnya seperti.

「たかいもち。」"takai mochi" yang berarti mochi tersebut mahal.

Bentuk penyebutan jamak と yang menyebutkan dua jenis benda seperti

「ごはんとはし。」"gohan to hashi." yang artinya nasi dan sumpit.

**Perubahan Pola kalimat Unit 2**

**Greeting**

- こんばんはまたね。"Selamat Malam, sampai jumpa kembali".
- じゃ、おやすみなさい。"Ah, Selamat beristirahat".
- どうもありがとう！。"Terimakasih".
- どうも。どういたしまして。"Terimakasih banyak".
- どうぞよろしく願いたいします。"Mohon untuk kerjasamanya".
- せんせい、ありがとうございます。"Ibu/Bapak guru, terimakasih banyak".
- はい、願います。"Iya, mohon bantuannya".
- ごめんなさい。"Mohon maaf".

Pola kalimat pada materi pertama unit 2 ini adalah pola kalimat ungkapan permohonan maaf, terimakasih, dan pola kalimat sapaan. Contoh perubahan pola kalimat pada unit ini adalah 「どうぞよろしく願いたいします」。"Douzoyoroshikuonegaishimasu".

Adalah pola kalimat yang biasa ada pada perkenalan, yang arti dari pola kalimat tersebut adalah Mohon untuk kerjasamanya.

**Perubahan Pola kalimat Unit 3**

**Shopping**

- お花をください。"Tolong bunganya".
- 今はお金がありません。"Sekarang sedang tidak punya uang".
- この荷物は軽いです。"Barang bawaan ini ringan".
- 父に靴をもらいました。"Saya mendapatkan sepatu dari ayah saya".
- この店はカバンがいろいろあります。"Di toko ini ada banyak tas warna-warni".
- 他にもこんなものがあります。"Barang lainnya pun ada".

Pola kalimat pada materi shopping ini adalah pola kalimat yang membahas seputar perbelanjaan dan barang-barangnya. Contoh pola kalimatnya seperti dibawah ini.

父に靴をもらいました。"Chichi ni kutsu wo moraimashita". Artinya adalah saya mendapatkan sepatu dari ayah saya.

#### 4. Kesimpulan

Setelah pembelajar belajar dengan sistem yang disajikan *Duolingo* dari unit 1 sampai dengan unit-unit selanjutnya, pembelajar akan mendapatkan banyak materi baru secara bertahap. Dikarenakan pembelajaran yang disajikan *Duolingo* adalah pola pembelajaran bertingkat dan terikat, maksudnya adalah pola materi yang akan dipelajari dimulai dari materi unit 1 dari materi dasar lalu tingkat kesulitannya akan semakin bertambah pada unit dan materi selanjutnya dengan demikian aplikasi *Duolingo* dapat berperan membantu menambah dan meningkatkan pemahaman pembelajar dalam proses pembelajaran bahasa Jepang.

Perubahan pola Kalimat yang disajikan *Duolingo* adalah perubahan pola kalimat yang bertahap dari pola kalimat sederhana pada Unit 1 lalu pada materi dan pada unit selanjutnya perubahan pola kalimat akan semakin kompleks dan beragam dengan perubahan pola kalimat yang semakin menambah wawasan pembelajar tentang pola kalimat bahasa Jepang.

Penutur bahasa untuk pembelajaran pada bahasa Jepang masih hanya tersedia bahasa Inggris, peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa menguasai dasar-dasar dari bahasa Inggris atau dapat sekaligus belajar bahasa Inggris berbarengan dengan belajar Bahasa Jepang pada aplikasi *Duolingo*. Memperbanyak membaca hasil penelitian tentang analisis media pembelajaran *Mobile Learning* baik aplikasi *Duolingo* ataupun aplikasi-aplikasi *Mobile Learning* lainnya untuk menambah wawasan tentang media pembelajaran *Mobile Learning*.

#### DAFTAR PUSTAKA

Sutedi, D. (2009). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Alfaki, A. (2014). Towards a Digital World: Using Social Networks to Promote Learner's Language. *American International Journal of Contemporary Research*.

*Apa itu Duolingo?* (2022, Januari 29). Retrieved from support.duolingo.com: <https://support.duolingo.com/hc/id/articles/204829090-Apa-itu-Duolingo->

Hartoyo. (2008). *Hartoyo Individual Differences in Computer-Assisted Language Learning*. Semarang.